

BAB V KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan magang 1 di Karoseri Delima Jaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karoseri Delima Jaya membuat berbagai jenis kendaraan, berikut adalah proses produksi kendaraan di Karoseri Delima Jaya:
 - a. Proses perancangan dan desain
 - b. Preparasi atau tahap persiapan
 - c. Fabrikasi
 - d. Proses painting
 - e. Proses trimming
 - f. Proses finishing dan PDI (*Pre Delivery Inspection*)
2. Hasil produksi karoseri delima jaya terbagi menjadi 3 jenis, yaitu:
 - a. Kendaraan Khusus: Seperti mobil manhauler, mobil tactical TNI/POLRI, pemadam kebakaran, ambulans, truk pendingin, dan lain-lain.
 - b. Kendaraan Penumpang: Seperti mobil bus, medium bus, big bus, dan lain-lain.
 - c. Kendaraan Barang: Seperti truck double cabin, truck towing, truck dump tipper, dan truck pengantar mobil.
3. Untuk menerbitkan sebuah kendaraan yang bisa digunakan pada jalan raya, karoseri harus melengkapi:
 - a. Surat Rubah Bentuk, yang menyatakan bahwa kendaraan telah mengalami perubahan bentuk, warna dan fungsi.
 - b. Surat Keputusan Rancang Bangun (SKRB), yang menyatakan bahwa kendaraan telah mengalami perubahan desain dan spesifikasi teknis.
 - c. Surat Registrasi Uji Tipe (SRUT), yang menyatakan bahwa kendaraan telah melalui pengujian teknis dan layak dioperasikan di jalan umum.
4. Pedoman peneraan SMK3 di Karoseri Delima Jaya menganut pada ISO 45001:2018. ISO 45001:2018 merupakan sebuah standar internasional yang mengatur tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, agar organisasi mampu mengendalikan dan memudahkan pengelolaan mulai dari penetapan kebijakan K3, identifikasi bahaya dan

penilaian risiko, hingga evaluasi kinerja dan perbaikan berkelanjutan dari SMK3.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil magang yang telah dilaksanakan di Karoseri Delima Jaya Bogor, kami memiliki beberapa saran agar kedepannya Karoseri Delima Jaya ini dapat berkembang lebih baik dan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak perusahaan setempat agar dapat menyelenggarakan industri maksimal pada seluruh proses produksi, yaitu:

1. Sumber Daya Manusia

Karena kurangnya kesadaran pekerja terhadap masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), selama proses produksi masih banyak karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) dan ketersediaan alat pelindung diri (APD) yang masih belum merata di setiap unit produksi. Maka saran kami:

- a. Meningkatkan kesadaran pekerja akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan cara memberikan pelatihan tentang program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara berkala dan memberikan penyuluhan materi tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) pada saat proses produksi.
- b. Perusahaan dapat mengeluarkan peraturan terkait standar terbaru program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan mewajibkan pekerja untuk mematuhi peraturan tersebut agar pelaksanaan peraturan dapat berjalan dengan baik dan tertib.
- c. Mendata ulang unit produksi yang belum mendapatkan alat pelindung diri (APD) dan memberikannya kepada seluruh pekerja tanpa terkecuali untuk menjamin keselamatan dan Kesehatan kerja (K3).

2. Lingkungan

Proses produksi yang terhambat oleh penataan alat dan bahan yang tidak merata selama bekerja, serta distribusi bahan sering kali terhambat oleh lokasi yang jauh sehingga mempengaruhi proses produksi, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Melakukan penataan ulang alat dan bahan selama proses produksi agar pekerjaan menjadi lebih cepat dan rapi saat mengambil dan menempatkan alat kerja.
- b. Memaksimalkan penanganan material gudang dan pasokan suku cadang sehingga pasokan material dapat meningkat dengan cara mengoptimalkan operator suku cadang dan mengevaluasi setiap pekerjaan dengan cermat agar tidak ada ruang kosong.

DAFTAR PUSTAKA

- Karsuni, Doli Permadi Putra. 2021. "Evaluasi Penerapan Material Requirement Planning Untuk Material Kerangka Medium Bus Di PT Delima Jaya Bogor." 4(1): 65–72.
- Masjuli, Awan Taufani, and Amri Abu Kasim. 2019. 2 Badan Standardisasi Nasional *Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. <https://perpustakaan.bsn.go.id/repository/5c963c3bb81c996466ddccfc1845ff0a.pdf>.
- "Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja." 2012. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012* 66: 37–39.